

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Pendisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di suatu lokasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Shazia Jamshed, mengungkapkan bahwa "*Qualitative research methodology is considered to be suitable when the researcher or the investigator either investigates new field of study or intends to ascertain and theorize prominent issues*".¹ Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Olasile Babatunde Adedoyin yaitu "*Qualitative research in particular deals with gathering and interpretation of non-numerical data for the purpose of understanding human and social environment*".²

¹Shazia Jamshed, *Qualitative Research Method-Interviewing and Observation*, Journal of Basic and Clinic Pharmacy 5, (2014): 87.

²Olasile Babatunde Adedoyin, *Qualitative Research Methods*, Near East University, 2020

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada penafsiran analisis terhadap hasil yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan MAN Kotim menjadi satu-satunya MA Negeri yang ada di kota Sampit, sehingga Madrasah ini dijadikan sebagai contoh dan barometer sekolah berbasis agama yang ada di kota Sampit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru bidang keagamaan dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer

1) Pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

- a) Melakukan pembiasaan
- b) Pemberian *reward* dan *punishment*
- c) Memberikan contoh yang baik (*Uswatun Hasanah*)
- d) Melakukan pengontrolan dan pengawasan

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pendisiplinan shalat zuhur berjamaah.

- a) Faktor pendukung, motivasi siswa (internal) dan pengaruh guru serta orang tua (eksternal)
- b) Faktor penghambat, kesadaran siswa, pengaruh teman dan keterbatasan waktu.

b. Data sekunder, yaitu data yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
- 2) Data mengenai keadaan siswa, guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
- 3) Fasilitas di sekolah.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru bidang keagamaan dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha serta para guru.
- c. Dokumen, yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode dengan cara mengamati dan mencatat yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian yang terdapat di lapangan.³ Menurut Punit Morris Ekka dalam jurnalnya menyatakan bahwa, "*Observation is a way of gathering data mostly in*

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 158.

qualitative research, by observing the behavior, events, or noting physical characteristics in their natural setting”.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan keadaan dalam proses pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur dan faktor pendukung dan penghambat proses pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.⁵ Menurut Lambert and Loiselle (2007) yang dikutip oleh Ryan Frances, Michael Coughlan dan Cronin Patricia dalam jurnalnya menyebutkan bahwa, *“Interviews are widely used as a data collection tool in qualitative research. they are typically used as a research strategy to gather information about participants experiences, views and beliefs concerning a specific research question or phenomenon of interest.”*⁶

⁴ Punit Morris Ekka, “A Review of Observation Method In Data Collection Data”, International Journal for Research Trends and Innovation 6, no. 2, (2021): 17.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁶Ryan Frances, Michael Coughlan and Cronin Patricia, “Interviewing in Qualitative Research: The One-To-One Interview”, International Journal of Therapy and Rehabilitation 16, no. 6, (2009): 309.

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden dan informan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru bidang keagamaan khususnya untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pendisiplinan shalat zuhur berjamaah dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendisiplinan. Peneliti juga mewawancarai beberapa orang siswa untuk memperoleh dan menyelaraskan informasi dari sumber data yang lain. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengamati dan mencatat informasi-informasi yang tersedia di lapangan penelitian.⁷ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber tetap dan akurat sehingga dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian ini akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, . . . , h. 93.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data seperti sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, data tentang guru, dan siswa serta fasilitas yang ada di lokasi penelitian. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

Tabel 3.1 Matriks
DATA, SUMBER DATA, DAN PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.</p> <p>A. Melakukan Pembiasaan</p> <p>B. Pemberian <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i></p> <p>C. Memberikan contoh yang baik (<i>Uswatun Hasanah</i>)</p> <p>D. Melakukan pengontrolan dan pengawasan</p>	<p>Guru bidang keagamaan dan Siswa MAN Kotim</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendisiplinan shalat zuhur berjamaah.</p> <p>A. Faktor pendukung, meliputi motivasi siswa (Internal) dan peran guru serta orang tua (Eksternal)</p> <p>B. Faktor penghambat, meliputi kesadaran siswa, pengaruh teman dan keterbatasan waktu</p>	<p>Guru bidang keagamaan dan Siswa MAN Kotim</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>A. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.</p> <p>B. Data mengenai keadaan siswa, guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.</p> <p>C. Fasilitas di sekolah.</p>	<p>Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi dan Observasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹ Pada tahap ini peneliti mereduksi data dengan merangkum dan memilih data-data pokok yang diperlukan. Dari data yang sudah direduksi tadi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Penyajian data adalah tahapan yang dilakukan setelah data yang diperoleh direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang biasa dilakukan adalah dalam bentuk

⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah 17, no. 33, (2018): 84.

¹⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data*, 94.

naratif. Data yang sudah didapat dari penelitian ini berbentuk kalimat, sehingga menjadi suatu informasi yang dapat tersusun dengan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus dikerjakan. Untuk mendapatkan hasil kesimpulan tentunya berdasar kepada hasil analisis data, baik yang berasal dari kegiatan observasi, dokumen dan lain-lainnya yang diperoleh ketika melaksanakan kegiatan di lapangan.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilakukan analisis data, sehingga pokok pembahasan yang dipermasalahkan dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Pada tahap analisis data, penulis menggunakan deskriptif kualitatif pada data yang disajikan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yaitu pengambilan kesimpulan secara umum ke khusus yang berkaitan dengan bagaimana penerapan pendisiplinan shalat zuhur berjamaah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur dan faktor pendukung dan penghambat dalam pendisiplinan tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian penulis membagi kepada beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosenpenasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
- b. Mengumpulkan data yang terkumpul di lapangan sesuai dengan teknik yang digunakan.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Membuat hasil laporan penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang

munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
Banjarmasin untuk dipertahankan.